

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman sekarang ini uang merupakan hal yang sangat penting, orang bekerja dan berusaha tujuannya untuk mendapatkan uang agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Maka dari itu diperlukan pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola keuangan tersebut agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan. Pada hakikatnya setiap manusia itu diberikan oleh Allah SWT kecerdasan baik itu dalam hal spiritual, emosional dan akal pikirannya, kecerdasan itu digunakan untuk mengendalikan dirinya dari keinginan yang tidak terkendali.

Orang yang akal pikirannya atau mempunyai *IQ* yang tinggi maka dia akan dapat berpikir dan akan belajar untuk mengelola keuangannya dengan baik, serta menerapkan ilmu yang diperolehnya ke kehidupannya guna mempermudah menjalani hidupnya tersebut. Begitupun jika ia memiliki kecerdasan dalam hal spritual dan emosional, yang di dalam agama manapun pasti di ajarkan untuk tidak mengikuti hawa nafsu dan keinginan yang berlebihan. Ia akan mampu menahan diri dari menghabiskan uang untuk hal yang tidak bermanfaat.

Mengelola dan merencanakan keuangan dengan benar adalah penting untuk mendapatkan kebebasan finansial dalam arti seseorang dapat hidup lebih mudah dan mengetahui hal yang akan dilakukan dan apa yang disiapkan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dengan sumber daya yang terbatas. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan

keuangan (*miss-management*) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan (Rasyid, 2012). Menurut Herlindawati (2015) bahwa pola hidup konsumtif yang tidak sesuai dengan pendapatan dapat menyebabkan kegagalan financial.

Kurangnya pengetahuan mengenai perencanaan dan pengelolaan keuangan menjadi masalah serius bagi masyarakat di Indonesia. Kesimpulan ini diambil dari survey tentang tingkat literasi financial yang diselenggarakan VISA awal tahun 2012. Indonesia dengan skor 27,7 menempati peringkat ke-27 dari 28 negara yang diteliti, tepat di atas Pakistan. Indonesia berada di peringkat terbawah yang mayoritas warganya tidak memiliki dana cadangan untuk kondisi darurat minimal tiga bulan. Survei yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2016 mencatat hanya 12,6 persen masyarakat Indonesia yang telah melakukan perencanaan keuangan (Astuti, 2018)

Mahasiswa yang berperan sebagai *agent of change* dan *social control* diharapkan dapat berpikir secara kritis dalam hal pengelolaan keuangan. Mereka pada mayoritas merupakan anak rantau dan tinggal bukan dengan orang tua, maka pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa sangatlah penting karena mereka yang tinggal jauh dari orang tua umumnya tinggal di tempat kos. Mereka harus mandiri dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menghadapi masalah keuangan sendiri dengan bijak. Menurut Danes (dalam Nidar, 2012) belajar dan memahami bagaimana mengelola uang adalah hal yang penting yang harus dimiliki setiap orang. Melek keuangan pribadi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengetahui dan memahami pengelolaan keuangan pribadi. (Wulandari dan Luqman, 2015).

Terlebih lagi bagi mahasiswa yang kuliah di jurusan akuntansi yang sudah biasa berhitung menghitung uang, anggapan orang pada umumnya kepada mahasiswa yang belajar di bidang ekonomi sudah terbiasa belajar dan dibekali dengan berbagai macam mata kuliah yang berkaitan dengan keuangan dan pengelolaannya seperti manajemen keuangan, akuntansi manajemen dan teori portofolio serta mata kuliah lain yang berkaitan dengan perekonomian dan pengelolaan keuangan. Mereka nantinya akan bekerja dan menjadi profesional di bidang keuangan seperti menjadi akuntan ataupun manajer keuangan, maka seharusnya lebih mampu mengelola keuangan pribadinya dengan baik. Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2006), keuangan pribadi merupakan aplikasi dari konsep-konsep keuangan untuk pengambilan keputusan keuangan pada tingkat individu .

Chen and Volpe (1998) menjelaskan bahwa mahasiswa yang mempunyai pengetahuan yang rendah akan membuat keputusan salah dalam keuangan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan di bidang *personal finance* akan mempengaruhi mahasiswa dalam mengambil keputusan keuangan yang baik.

Menurut Eko Endarto, salah seorang ahli perencanaan keuangan Financial Consulting saat ini masyarakat Indonesia semakin membutuhkan edukasi dalam pengelolaan keuangan pribadi, lembaga pendidikan resmi biasanya hanya mengajarkan kurikulum mengenai pengelolaan keuangan perusahaan dan tidak membahas mengenai pengelolaan keuangan pribadi atau keluarga. Hal ini menyebabkan masyarakat tidak mempunyai dasar pengetahuan mengenai keuangan pribadi, terjerat hutang dan tidak siap dalam menghadapi resiko dan perubahan dalam perekonomian. Padahal seharusnya seorang individu bisa handal untuk mengatur keuangan pribadinya terlebih dahulu untuk bisa mengatur

keuangan suatu perusahaan. pembelajaran di perguruan tinggi seharusnya dapat membantu mahasiswa menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan dalam memahami dan bertindak untuk kepentingan keuangan mereka.

Menurut Nidar (2012) ada 2 faktor yang mempengaruhi kesadaran akan keuangan pribadi yaitu faktor dari internal (diri sendiri) dan faktor eksternal (lingkungan). Faktor eksternal di sini bisa merupakan pengaruh dari keluarga ataupun teman sebaya. Mahasiswa yang kebanyakan merupakan anak rantau maka orang yang memiliki pengaruh intens dengan mereka adalah teman sebaya.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas secara tidak langsung dikenal modis oleh jurusan-jurusan lainnya yang ada di Universitas Andalas, yang dapat di lihat dari gaya hidup, cara berpakaian yang kebanyakan terkesan mewah dan konsumtif. Padahal citranya sebagai mahasiswa Ekonomi haruslah bisa lebih pintar untuk mengatur dan mengelola keuangan dengan baik.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis ingin mengetahui dan melakukan penelitian mengenai pengaruh pembelajaran di perguruan tinggi, tempat tinggal dan teman sebaya terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi universitas Andalas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi universitas Andalas.

2. Apakah tempat tinggal berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi universitas Andalas.
3. Apakah teman sebaya berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi universitas Andalas.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji apakah pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi universitas Andalas.
2. Untuk menguji apakah tempat tinggal berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi universitas Andalas.
3. Untuk menguji apakah teman sebaya berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi universitas Andalas.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap bisa memberikan manfaat bagi beberapa pihak yaitu :

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam pengelolaan keuangan pribadi.

2. Bagi akademisi

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan tambahan literatur dalam membuat penelitian sejenis selanjutnya serta dapat memberikan gagasan, ide, dan pemikiran dalam upaya penerapan ilmu. Serta menjadi pertimbangan dalam mengoptimalkan dan mengefektifkan sistem pembelajaran di perguruan tinggi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri dari:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi landasan teori yang digunakan, juga membahas penelitian terdahulu yang sejenis dan kerangka pemikiran penelitian yang menggambarkan hubungan antar variabel penelitian serta hipotesis penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, dan metode analisis data.

BAB IV : Hasil Dan Pembahasan

Bab ini menguraikan hasil penelitian mengenai deskripsi data, gambaran data secara statistik, analisis data, dan pembahasan untuk masing-masing variabel.

BAB V : Penutup

Bab ini merupakan bagian penting yang menjelaskan kesimpulan dari analisis data dan pembahasan. Selain itu juga berisi saran-saran yang direkomendasikan kepada pihak tertentu serta mengungkapkan keterbatasan penelitian ini.

